

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi penerapan terapi *pursed lips breathing* pada pasien tuberkulosis paru dengan bersihan jalan nafas tidak efektif dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada pengkajian yang dilakukan pada Tn. M usia 36 tahun dengan diagnosa medis tuberkulosis paru, pasien mengatakan nafas terasa sesak, batuk disertai dengan sputum, terkadang sulit mengeluarkan sputum dan sesak yang dirasakan bertambah setelah dilakukan aktivitas seperti ke kamar mandi.
2. Diagnosa prioritas keperawatan yang muncul pada pasien yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan ditandai dengan pasien mengatakan nafas terasa sesak, batuk disertai dengan dahak dan terkadang sulit untuk mengeluarkan dahak.
3. Intervensi yang diberikan pada masalah bersihan jalan nafas tidak efektif berupa manajemen jalan nafas dimana juga diterapkan terapi non farmakologis berupa *pursed lips breathing* sesuai dengan *Evidence Based Nursing*.
4. Implementasi yang dilakukan pada pasien dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif adalah dengan manajemen jalan nafas dimana juga diterapkan terapi non farmakologis berupa *pursed lips breathing* sesuai dengan *Evidence Based Nursing*.
5. Evaluasi yang didapatkan dari hasil penerapan terapi *pursed lips beathing* yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan saturasi oksigen pasien dari hari pertama (90%) hingga hari terakhir (97%) dilakukannya intervensi.

6. Terapi *pursed lips breathing* yang diterapkan sangat berpengaruh pada peningkatan nilai saturasi oksigen pada pasien tuberkulosis paru dimana menunjukkan peningkatan yang signifikan pada nilai saturasi oksigen pasien.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat memasukkan terapi *pursed lips breathing* sebagai salah satu materi pembelajaran dalam mata kuliah keperawatan komplementer dan mata kuliah keperawatan medikal bedah.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk dilakukannya intervensi keperawatan untuk meningkatkan nilai saturasi oksigen pada pasien tuberkulosis paru, intervensi ini juga diharapkan dapat dijadikan salah satu intervensi pilihan yang dapat diterapkan diruang perawatan lainnya yang memerlukan tindakan ini.

3. Bagi Penulis

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian terkait bersihan jalan nafas pada pasien tuberkulosis dan faktor lainnya dalam bersihan jalannafas pada pasien tuberkulosis.